



## FORUM DISKUSI KELOMPOK SIMPAN PINJAM DAN TABUNGAN MENGUNAKAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DI PERUMAHAN SOKA ASRI PERMAI

<sup>1)</sup>Nur Widjiyati <sup>2)</sup>Eko Pramono <sup>3\*)</sup>Emigawaty

<sup>1)</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta

<sup>2)</sup>Program Studi Teknik komputer, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta

<sup>3)</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta

\*Email: [nurwiwid@amikom.ac.id](mailto:nurwiwid@amikom.ac.id)<sup>1)</sup> [eko.p@amikom.ac.id](mailto:eko.p@amikom.ac.id)<sup>2)</sup>, [emigawaty@amikom.ac.id](mailto:emigawaty@amikom.ac.id)<sup>3\*)</sup>

### Abstrak

Kegiatan Abdimas ini merespon dinamika permasalahan ekonomi dan keuangan di Perumahan Soka Asri Permai, khususnya di RT 11/RW 03. Kompleksitas tantangan ekonomi di kalangan warga, terutama dalam pengelolaan Unit Simpan Pinjam (SIMPIN) dan Tabungan, memunculkan kebutuhan akan solusi inovatif dan berkelanjutan. Di tengah perubahan lingkungan ekonomi yang cepat, keberlanjutan Unit SIMPIN dan Tabungan menjadi fokus utama untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan yang dihadapi oleh warga, terutama bendahara SIMPIN dan Tabungan, meliputi keterbatasan pemahaman akan digitalisasi sistem keuangan, pengelolaan sistem keuangan berbasis online dan offline, serta perlunya perancangan aplikasi berbasis Teknologi Informasi Keuangan yang handal. Kegiatan Abdimas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan teknologi informasi keuangan di Unit SIMPIN dan Tabungan. Melalui metode partisipatif, tim abdimas berupaya merumuskan solusi yang sesuai dan berkelanjutan untuk memperkuat Unit SIMPIN dan Tabungan, memberikan dampak positif pada ketahanan ekonomi warga, dan mendorong pengangkatan ekonomi kerakyatan. Kegiatan Abdimas dilaksanakan melalui serangkaian wawancara, observasi, dan Forum Group Discussion (FGD) dalam beberapa tahap. Penggunaan teknologi digital, seperti platform daring dan aplikasi diskusi khusus, diintegrasikan untuk memfasilitasi dialog yang efektif dan memperkaya interaksi antara tim pengabdian dan peserta FGD. Melalui pelaksanaan Abdimas, tim abdimas berhasil mendokumentasikan dinamika serta permasalahan yang dihadapi oleh komunitas. Implementasi sistem informasi keuangan yang direkomendasikan mendapatkan respons positif dalam FGD tahap 2, menunjukkan peningkatan pemahaman dan penerimaan teknologi informasi keuangan di kalangan bendahara SIMPIN dan Tabungan. Pelatihan teknis, penyuluhan kepada warga, dan kerja sama dengan pemerintah lokal juga merupakan upaya yang berpotensi meningkatkan keberlanjutan dan dampak positif dari kegiatan ini.

**Kata Kunci:** Simpan pinjam, komputerisasi, tabungan

### 1. PENDAHULUAN

Perumahan Soka Asri Permai, terletak di RT 11/RW 03, saat ini menjadi tempat tinggal bagi 40 kepala keluarga yang aktif berpartisipasi dalam Unit Simpan Pinjam (SIMPIN). Inisiatif SIMPIN, yang awalnya hanya berupa sistem pinjam-meminjam, telah berkembang menjadi sebuah sistem tabungan yang melibatkan seluruh warga. Setiap individu sekarang memiliki kesempatan untuk mengajukan kegiatan atau transaksi simpan pinjam, serta melakukan tabungan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Seiring berjalannya waktu, modal usaha di dalam unit SIMPIN terus berkembang, dan tugas pencatatan administrasi keuangan telah diambil alih secara mandiri oleh pengurus RT dan PKK setempat. Melihat adanya perputaran uang yang signifikan, para pengurus merasa bahwa penting untuk melibatkan Sistem Informasi Keuangan yang akuntabel dan transparan.

Dengan adanya sistem ini, diharapkan para peserta SIMPIN dan tabungan dapat dengan mudah memantau aktivitas keuangan mereka kapan saja yang diperlukan.

Tujuan utama dari keberadaan Unit Simpan Pinjam (SIMPIN) di Perumahan Soka Asri Permai adalah meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan ekonomi para warganya. Dengan SIMPIN, warga dapat mengakses dana tambahan untuk mendukung usaha kecil mereka, seperti membuka warung kecil, membudidayakan tanaman, atau memulai proyek kecil lainnya. Inisiatif ini tidak hanya merangsang pertumbuhan ekonomi individu tetapi juga menciptakan sinergi di antara warga, memperkuat ikatan komunitas, dan meningkatkan solidaritas di Perumahan Soka Asri Permai.

Selain memberikan dukungan finansial, SIMPIN juga bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan warga [1][2][3]. Melalui sistem tabungan yang terintegrasi, warga dapat belajar tentang manajemen keuangan, perencanaan anggaran, dan pengelolaan risiko keuangan [4][5]. Dengan pemahaman ini, diharapkan mereka dapat mengoptimalkan penggunaan dana yang diterima dari SIMPIN, meminimalkan risiko keuangan, dan secara keseluruhan mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak [6][7].

Dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, implementasi Sistem Informasi Keuangan bertujuan untuk memberikan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi keuangan kepada seluruh peserta SIMPIN dan tabungan [8][9]. Hal ini tidak hanya memungkinkan warga untuk memantau aktivitas keuangan mereka, tetapi juga menciptakan kepercayaan dalam pengelolaan dana bersama. Kepercayaan ini penting dalam membangun fondasi yang kuat untuk kelangsungan program SIMPIN, serta untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Perumahan Soka Asri Permai.

Manfaat lain dari penggunaan Sistem Informasi Keuangan mencakup peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan risiko keuangan. Dengan pencatatan otomatis dan transparansi yang diberikan oleh sistem, risiko kesalahan manusia dapat diminimalkan. Ini tidak hanya membuat proses administrasi lebih efisien, tetapi juga melindungi keuangan komunitas dari potensi risiko dan penyelewengan. Dengan demikian, SIMPIN tidak hanya memberikan manfaat individual tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi kolektif yang berkelanjutan di Perumahan Soka Asri Permai.

Partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diintegrasikan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) nomor 3. Dalam kerangka ini, dosen aktif terlibat di luar lingkungan kampus dengan tujuan menyampaikan pengetahuan mengenai administrasi keuangan berbasis komputer, serta memberikan pemahaman mengenai perangkat keras komputer dan jaringan komputer yang dapat mendukung pengelolaan administrasi keuangan. Pemberian pengetahuan ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan masyarakat terkait.

Selain memenuhi IKU nomor 3, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga diarahkan untuk mencapai IKU nomor 5. Fokusnya adalah agar hasil karya dan arahan yang diberikan oleh dosen dapat bermanfaat secara konkret bagi masyarakat. Informasi dan pedoman yang disampaikan selama kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan akan menjadi panduan bagi Unit Simpan Pinjam (SIMPIN) dan Tabungan di Perumahan Soka Asri Permai. Transformasi sistem keuangan dan akuntansi di unit tersebut diharapkan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, berkat bimbingan dan wawasan yang diberikan oleh dosen. Dengan demikian, partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat bukan hanya memenuhi target kinerja akademis tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata bagi kemajuan masyarakat setempat.

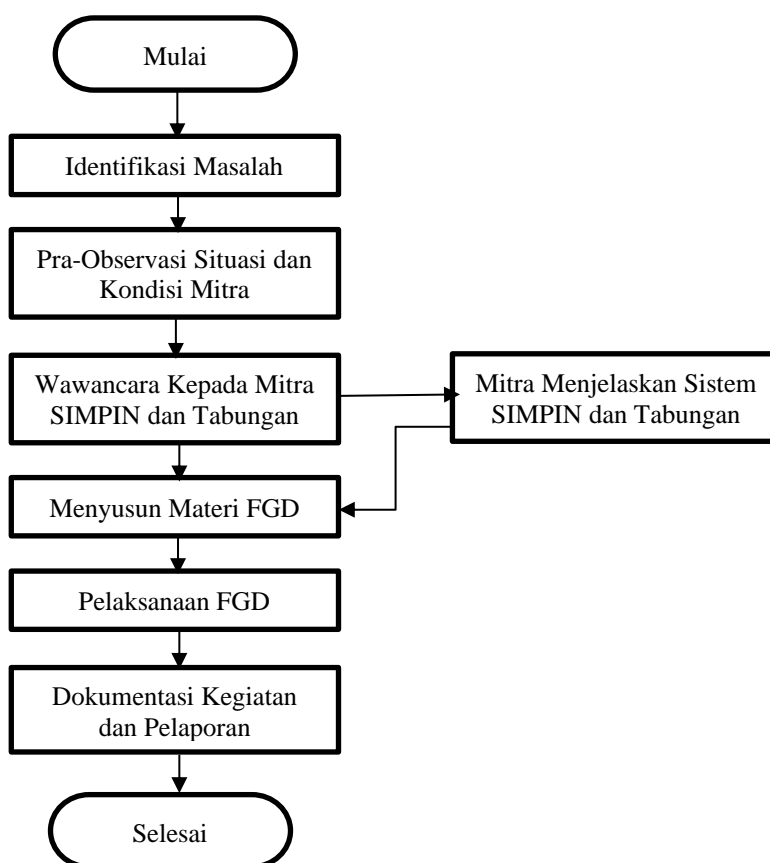
## 2. METODE

Pentingnya menerapkan metode tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya memberikan kerangka kerja yang terstruktur, tetapi juga memastikan kesuksesan dan dampak positif yang optimal [10]. Dengan pendekatan berbasis tahapan, tim pengabdian dapat mengidentifikasi masalah secara sistematis dan merencanakan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan [11]. Proses ini tidak hanya berfungsi

sebagai langkah awal untuk menyusun solusi yang relevan, tetapi juga memberikan ruang bagi pengembangan inovatif yang mungkin muncul seiring berjalannya waktu.

Dengan memahami tahapan-tahapan tersebut, tim pengabdian dapat lebih efektif beradaptasi dengan dinamika masyarakat dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan proyek. Selain itu, metode tahapan juga memungkinkan tim untuk memonitor kemajuan secara teratur, memperbaiki strategi yang mungkin tidak efektif, dan merespons perubahan kebutuhan masyarakat dengan lebih fleksibel. Hal ini menjadi penting karena keberhasilan suatu kegiatan pengabdian tidak hanya diukur dari sejauh mana tujuan awal tercapai, tetapi juga sejauh mana dampak positif dapat berkelanjutan dalam jangka panjang.

Adapun alur tahapan metode pelaksanaan kegiatan abdimas ini dapat diilustrasikan pada Gambar 1 berikut:



**Gambar 1.** Alur Tahapan Pelaksanaan Abdimas

Tahap pertama dalam proses pengabdian kepada masyarakat adalah Identifikasi Masalah. Pada tahap ini, tim mengadakan rapat pendahuluan untuk mendiskusikan tema kegiatan pengabdian dan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada pengurus Unit SIMPIN dan Tabungan. Gagasan mengenai digitalisasi sistem keuangan, baik secara online maupun offline, serta infrastruktur komputer dan jaringan pendukungnya, diangkat sebagai solusi potensial. Hasil rapat ini kemudian dikoordinasikan dengan pengurus, dan rencana pelaksanaan disusun secara kolaboratif.

Tahap kedua melibatkan pra-observasi untuk memahami situasi Simpan Pinjam dan Tabungan di Perumahan Soka Asri Permai, khususnya pada RT 11/RW 03. Observasi ini membantu tim dalam memahami pemahaman dan kesiapan warga, terutama bendahara SIMPIN, untuk peningkatan sistem di masa depan. Data dan informasi yang dikumpulkan pada tahap ini menjadi dasar yang kuat untuk merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tahap ketiga melibatkan wawancara dengan tujuan mendapatkan informasi lebih lanjut tentang pemahaman dan penerapan SIMPIN dan Tabungan. Fokus wawancara adalah mendukung proses FGD dalam memberikan pemahaman tentang pengembangan Sistem SIMPIN dan Tabungan ke depannya. Dalam wawancara dengan bendahara SIMPIN dan Tabungan, tim akan menggali informasi tentang warga yang aktif menggunakan layanan tersebut, strategi yang telah diterapkan, kendala yang dihadapi, dan peluang untuk meningkatkan efektivitas SIMPIN dan Tabungan di Perumahan Soka Asri Permai. Keseluruhan proses tahapan ini diharapkan dapat memberikan solusi yang berkelanjutan dan relevan bagi masyarakat setempat.

Data dan informasi yang berhasil dikumpulkan dari tahap pra-observasi dan wawancara akan menjalani proses pengolahan dan analisis yang komprehensif. Melalui tahapan ini, tim bertujuan untuk meraih pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika Simpan Pinjam (SIMPIN) dan Tabungan di Perumahan Soka Asri Permai. Analisis yang cermat akan memungkinkan identifikasi kekuatan dan kelemahan dari sistem SIMPIN dan tabungan yang telah berjalan selama ini. Lebih lanjut, tim juga akan mampu mengidentifikasi potensi dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas operasional.

Hasil analisis ini nantinya akan menjadi pondasi kritis dalam pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) atau Forum Diskusi Kelompok pada tahap keempat. FGD diharapkan akan menjadi forum interaktif di mana bendahara SIMPIN dan Tabungan Perumahan Soka Asri Permai dapat berkontribusi secara aktif. Diskusi ini akan memungkinkan pertukaran pandangan, ide, dan pengalaman untuk merumuskan solusi yang paling sesuai dengan konteks dan kebutuhan komunitas.

Berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara, tim akan menyusun analisis solusi untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi. Salah satu rekomendasi utama yang akan diajukan kepada mitra dalam FGD adalah pengembangan rancangan sistem informasi SIMPIN dan Tabungan yang dapat diandalkan dan mudah digunakan. Transformasi dari sistem manual ke sistem komputerisasi diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam efisiensi, akurasi, dan kemudahan aksesibilitas, yang pada gilirannya akan mendukung kemajuan Unit SIMPIN dan Tabungan serta meningkatkan manfaatnya bagi warga Perumahan Soka Asri Permai.

Beberapa materi yang diusulkan dalam FGD mencakup:

### **1. Sistem Digitalisasi Keuangan**

Materi pertama akan difokuskan pada memberikan informasi dan pemahaman mengenai konsep serta manfaat dari sistem digitalisasi keuangan. Tim akan menjelaskan bagaimana penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini mencakup pengenalan terhadap perangkat lunak keuangan, aplikasi, dan perangkat keras yang dapat mendukung transformasi digital dalam Unit SIMPIN dan Tabungan.

### **2. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Keuangan Berbasis *Online* dan *Offline***

Materi kedua akan membahas secara rinci tentang kelebihan dan kekurangan sistem keuangan berbasis online dan offline. Tim akan menguraikan dampak positif dan negatif dari kedua sistem ini, memberikan pemahaman yang holistik kepada bendahara SIMPIN dan Tabungan mengenai perbandingan keduanya. Analisis ini akan membantu mereka dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan pemilihan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi komunitas.

### **3. Perancangan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi Keuangan**

Materi ketiga akan fokus pada memaparkan rancangan aplikasi berbasis Teknologi Informasi Keuangan yang direkomendasikan oleh tim. Detail aplikasi, fitur utama, dan manfaat yang dapat diperoleh akan dijelaskan secara mendalam. Tim akan melibatkan partisipasi aktif dari bendahara SIMPIN dan Tabungan untuk mendapatkan masukan, saran, dan pemahaman mereka terkait dengan implementasi dan penerimaan aplikasi ini.

Dari ketiga materi ini, diharapkan para peserta FGD, terutama bendahara SIMPIN dan Tabungan perumahan Soka Asri Permai, dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan

pemahaman mereka tentang teknologi informasi keuangan. Selain itu, diharapkan FGD dapat menciptakan ruang diskusi yang interaktif, memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman yang konstruktif antara tim pengabdian dan peserta, sehingga solusi yang dihasilkan dapat lebih kontekstual dan berdaya guna.

### 3. PEMBAHASAN DAN HASIL

#### 3.1. Realisasi & Pemecahan Masalah.

Adapun luaran yang diharapkan adalah suatu rancangan sistem informasi *software* SIMPIN keuangan yang handal dan mudah untuk digunakan, yang dari sistem manual ke sistem komputerisasi.

##### A. Gambaran IPTEKS

Tim pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga orang narasumber yang mempunyai keahlian dalam *e-business*, jaringan komputer, dan sistem informasi. Kombinasi keahlian dan wawasan yang dimiliki oleh setiap anggota tim memungkinkan mereka untuk memberikan informasi dan pemahaman yang mendalam mengenai digitalisasi sistem keuangan, serta menganalisis secara menyeluruh kelebihan dan kekurangan sistem keuangan berbasis *online* maupun *offline*. Dengan latar belakang keilmuan yang beragam, tim memiliki kemampuan untuk menyelaraskan aspek-aspek teknis, bisnis, dan informasi yang terkait dengan pengembangan sistem SIMPIN dan Tabungan.

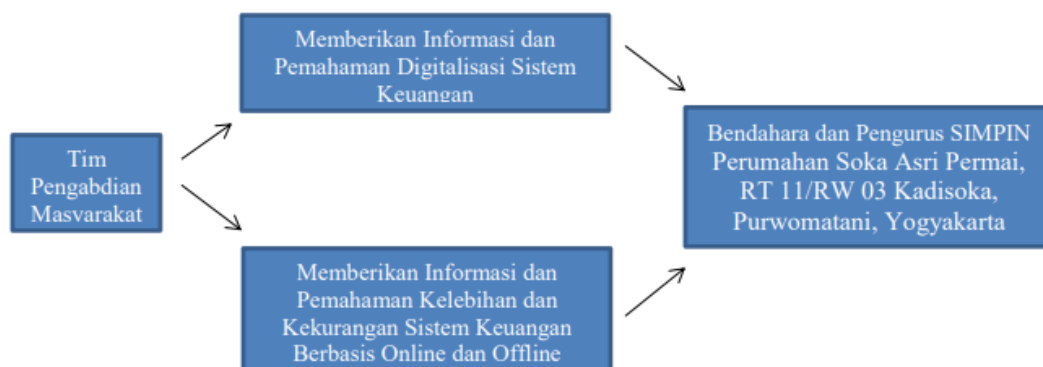
Tim pengabdian masyarakat ini membawa keahlian mereka ke dalam kegiatan ini dengan fokus utama pada pelaksanaan FGD. Melalui FGD, tim bertujuan untuk menciptakan *platform* interaktif yang memungkinkan pertukaran gagasan, pandangan, dan pengalaman antara anggota tim dan pihak terlibat, terutama bendahara SIMPIN dan Tabungan perumahan Soka Asri Permai. Dengan demikian, FGD menjadi alat utama untuk menggali kebutuhan dan aspirasi masyarakat, merancang solusi yang relevan, dan memastikan implementasi yang sukses dari sistem informasi keuangan yang direncanakan. Selain itu, kehadiran tim pengabdian masyarakat yang berkompeten di bidang *e-business*, jaringan komputer, dan sistem informasi akan memberikan kontribusi signifikan dalam memastikan bahwa pemahaman teknis dan bisnis terkait digitalisasi keuangan dapat disampaikan dengan jelas dan mendalam kepada peserta FGD.

Seiring dengan pelaksanaan FGD, tim pengabdian masyarakat juga akan mengintegrasikan metode-metode inovatif untuk memfasilitasi dialog yang efektif. Penerapan teknologi digital seperti platform daring atau aplikasi khusus diskusi dapat memperkaya interaksi antara anggota tim dan peserta FGD. Dengan pendekatan ini, diharapkan komunikasi yang terjadi dapat lebih dinamis, memfasilitasi pembahasan yang lebih mendalam, dan memungkinkan partisipasi yang lebih luas dari seluruh pemangku kepentingan. Pemanfaatan teknologi dalam FGD juga akan membantu menciptakan lingkungan yang inklusif dan merangsang kolaborasi yang produktif untuk merancang solusi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat Perumahan Soka Asri Permai.

Pendekatan inovatif yang melibatkan teknologi dalam pelaksanaan FGD juga membuka peluang untuk mengumpulkan data secara lebih efisien dan akurat. Melalui penggunaan platform daring atau aplikasi khusus, tim pengabdian dapat menyusun survei atau kuesioner yang dapat diakses secara online, memudahkan peserta untuk menyampaikan pandangan dan tanggapan mereka. Hal ini tidak hanya meminimalkan potensi kesalahan manusia dalam pengumpulan data, tetapi juga mengoptimalkan waktu dan sumber daya. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga dapat memfasilitasi dokumentasi yang lebih baik dari setiap diskusi dan kesimpulan yang dihasilkan selama FGD. Dengan memiliki catatan yang komprehensif dan mudah diakses, tim pengabdian dan pemangku kepentingan lainnya dapat lebih mudah

mengevaluasi progres, mengidentifikasi tren, dan mengambil langkah-langkah lanjutan yang relevan untuk pengembangan selanjutnya.

Adapun skema penyampaian atau penjelasan terkait IPTEKS pada saat FGD, dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Skema penjelasan bidang IPTEKS pada saat FGD

**B. Mitra Kerjasama Pengabdian**

Pelaksanaan pengabdian dapat melibatkan mitra kerjasama seperti yang terlihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rincian Kegiatan

Waktu	Materi	Pelaksana
1 Mei 2023	Identifikasi Masalah	Tim
8 Mei 2023	Pra-Observasi situasi dan kondisi mitra	Tim dan Mitra
15 Mei 2023	Wawancara kepada Mitra SIMPIN dan Tabungan	Tim dan mitra
16 & 17 Mei 2023	Menyusun Materi untuk FGD	Tim
20 Mei 2023	Forum Group Discussion	TIM
	Sistem digitalisasi keuangan.	Nur Widjiyati
	Sistem keuangan berbasis <i>online</i> dan <i>offline</i>	Eko Pramono
	Aplikasi berbasis Teknologi Informasi Keuangan	Emigawaty

**3.2. Dokumentasi Kegiatan**

Sebagai bukti pelaksanaan kegiatan abdimas, berikut adalah beberapa dokumentasi kegiatan antara lain adalah (1) wawancara dan observasi, (2) FGD tahap 1, (3) menyusun materi FGD, dan (4) FGD tahap 2, seperti yang terlihat pada Gambar 3. Dokumentasi kegiatan abdimas tersebut menjadi bukti konkrit atas komitmen dan efektivitas pelaksanaan setiap tahap. Melalui wawancara dan observasi, tim pengabdian berhasil mendokumentasikan dinamika serta permasalahan yang dihadapi oleh komunitas. Tahap awal FGD menjadi momen kolaboratif yang memungkinkan berbagai pemangku kepentingan menyampaikan pandangan dan aspirasi mereka. Penyusunan materi FGD dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap pertemuan memberikan kontribusi yang maksimal dalam merumuskan solusi. FGD tahap 2 memperlihatkan tahapan konkrit implementasi rencana dan respons dari peserta terhadap langkah-langkah yang diusulkan. Keseluruhan dokumentasi ini menciptakan narasi lengkap, memberikan landasan kuat untuk evaluasi, serta berpotensi menjadi referensi berharga bagi pengembangan kegiatan abdimas di masa mendatang.



Wawancara dan Observasi



Forum Group Discussion



Menyusun Materi FGD



Forum Group Discussion

**Gambar 3.** Dokumentasi kegiatan Abdimas

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Abdimas ini bertujuan untuk merespons dan memajukan keberlanjutan Unit Simpan Pinjam (SIMPIN) dan Tabungan di Perumahan Soka Asri Permai, khususnya di RT 11/RW 03. Dengan merangkul keahlian dalam e-business, jaringan komputer, dan sistem informasi, tim pengabdian masyarakat mengadopsi metode yang holistik dan inovatif untuk mengoptimalkan efisiensi serta efektivitas sistem keuangan yang ada. Rencana kegiatan didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat, yang diungkapkan melalui wawancara, observasi, dan Forum Group Discussion (FGD) yang berlangsung dalam beberapa tahap.

Penerapan teknologi dalam pelaksanaan FGD telah membuktikan efektivitasnya dalam menciptakan dialog yang dinamis dan inklusif. Platform daring dan aplikasi khusus diskusi memfasilitasi partisipasi yang luas dari berbagai pemangku kepentingan, menjembatani komunikasi antara tim pengabdian dan komunitas. Metode-metode inovatif ini tidak hanya memperkaya interaksi, tetapi juga membuka peluang untuk mengumpulkan data secara lebih efisien dan akurat. Hasil kegiatan menunjukkan kemajuan signifikan dalam pemahaman dan penerimaan teknologi informasi keuangan di kalangan bendahara SIMPIN dan Tabungan. Respons positif yang terlihat dalam FGD menegaskan relevansi solusi yang direkomendasikan oleh tim.

Secara keseluruhan, laporan ini mencerminkan dedikasi tim pengabdian masyarakat dalam menjalankan kegiatan abdimas yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem keuangan di Perumahan Soka Asri Permai telah mencapai langkah-langkah konkrit melalui kolaborasi aktif dengan masyarakat. Keberlanjutan program ini diharapkan akan terus memperkuat ketahanan ekonomi warga dan memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan potensi Unit SIMPIN dan Tabungan untuk masa depan.



## 5. SARAN

Untuk memperkuat keberlanjutan dan dampak positif dari kegiatan Abdimas ini, beberapa saran dapat diusulkan. Pertama, implementasi sistem informasi keuangan yang direkomendasikan dapat lebih ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan teknis yang berkelanjutan kepada bendahara SIMPIN dan Tabungan. Hal ini akan memastikan bahwa pemahaman dan keterampilan terkait teknologi informasi keuangan dapat terus berkembang seiring waktu.

Kedua, upaya komunikasi dan penyuluhan kepada warga perumahan perlu terus diperkuat. Mengadakan sesi-sesi workshop, seminar, atau pertemuan rutin akan membantu menjelaskan manfaat dan cara penggunaan sistem informasi keuangan secara lebih rinci kepada seluruh anggota perumahan. Dengan begitu, partisipasi dan pemahaman warga terhadap Unit SIMPIN dan Tabungan akan semakin meningkat.

Terakhir, untuk meningkatkan efektivitas implementasi, kerja sama yang erat dengan pemerintah lokal dan lembaga keuangan setempat dapat ditingkatkan. Ini mencakup upaya untuk mengintegrasikan sistem informasi keuangan dalam kerangka regulasi yang ada, sehingga keberlanjutan dan pertumbuhan Unit SIMPIN dan Tabungan dapat diperkuat secara lebih formal. Sinergi dengan pemangku kepentingan lain juga dapat membuka peluang perluasan dan peningkatan dukungan bagi kegiatan ekonomi masyarakat di Perumahan Soka Asri Permai.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian pada masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Amikom Yogyakarta atas bantuan pembiayaan dan dukungan dokumen formalitas kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga diucapkan pada pihak mitra yaitu Bendahara dan warga Perumahan Soka Asri Permai yang telah bersedia untuk menjadi rekanan kerjasama pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Febrina, D., Lestari, D. A. H., & Nurmayasari, "Analisis manfaat koperasi dan tingkat partisipasi anggota koperasi simpan pinjam (ksp) subur makmur sejahtera Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah," *J. Ilmu-Ilmu Agribisnis*, vol. 7, no. 1, hal. 91–98, 2019.
- [2] K. G. A. Utami, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Buleleng," *J. Ilm. Mhs. Akunt.*, vol. 12, hal. 746–757, 2021.
- [3] M. T. Zidni dan B. Fitanto, "Pengaruh Bagi Hasil Literasi Keuangan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Tabungan Koperasi Bmt Ugt Sidogiri Kecamatan Sukun Kota Malang," *Islam. Econ. Financ. Focus*, vol. 1, no. 4, 2022.
- [4] E. Hapsari, D. W., Pratomo, D., Suryani, "No Title Mengelola laporan keuangan para pelaku usaha pada PKBM Bina Mandiri Bandung," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, 2019.
- [5] R. Nurrohman, R. F., Purbayati, "Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. Jurnal Maps," *J. Maps (Manajemen Perbank. Syariah)*, vol. 3, no. 2, hal. 140–153, 2020.
- [6] H. Fitra, H., Mulyani, E., Taqwa, S., Halmawati, "Pelatihan Peningkatan Pemahaman Pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Nagari) Di Kabupaten Agam," *Community Dev. J. J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 4, hal. 9605–9612, 2023.
- [7] S. Syah, S. R., Sufardi, S., Sulaeha, "Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Tamannyeleng, Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa)," *Bata Ilyas J. Account.*, vol. 3, no. 2, 2022.
- [8] F. Rahmadhani, T., Isnaini, "Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Perusahaan (Studi Kasus: Pt Mutiara Ferindo Internusa).," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 4, hal. 16–21, 2021.
- [9] S. T. Agustina, D. S., Trimarsiah, Y., Novari, S., Faulina, "Pelatihan dan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti," *J-ABDI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 5, hal. 855–862, 2021.



- 
- [10] E. Saepudin, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata. Dharmakarya," *Dharmakarya J. Apl. Ipteks Untuk Masy.*, vol. 11, no. 3, hal. 227–234, 2022.
- [11] E. Irawan, "Digitalisasi Madrasah di Era Revolusi Industri 4.0: Refleksi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Ponorogo," *E-Dimas J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 10, no. 2, hal. 160–168, 2019.